

**STRATEGI GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA
PESERTA DIDIK DI SDN 09 SUNGAI KELAMBU KECAMATAN TEBAS TAHUN
PELAJARAN 2023-2024**

Melia *

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
E-mail: *Meliatbs254@gmail.com*

Mujahidin

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Saripah

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Abstract

The aim of this research is to reveal about, 1) to find out the strategies implemented by teachers in forming environmentally caring character in students at SDN 09 Sungai Kelambu, Tebas District, 2023-2024 academic year. 2) find out the implications of forming an environmentally caring character in students at SDN 09 Sungai Kelambu, Tebas District, 2023-2024 academic year. 3) knowing the supporting and inhibiting factors in forming an environmentally caring character in students at SDN 09 Sungai Kelambu, Tebas District, 2023-2024 academic year. This research uses descriptive research with a qualitative approach, data collection techniques using interviews, documentation, observation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity checking triangulation and member checks. The results of this research show that; 1) the strategy implemented by teachers in forming environmentally caring character in students is a school program that has been embedded in students both within the scope of the school environments and outside the school. 2) The implications of forming an environmentally caring character in students are environmental awareness and higher responsibility in students, a growing sense of enthusiasm and pride in students, as well as students' appearance and personality that reflects an environmentally caring character. 3) supporting and inhibiting factors in forming an environmentally caring character in students, limitations in equipment that are not yet fully equipped, as well as students' awareness and responsibility that is unstable and undisciplined.

Keywords: teacher strategy, shaping, environmentally caring character, students.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang, 1) untuk mengetahui strategi yang diterapkan guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik di SDN 09 Sungai Kelambu Kecamatan Tebas Tahun Pelajaran 2023-2024, 2) mengetahui implikasi dari membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik di SDN 09 Sungai Kelambu Kecamatan Tebas Tahun Pelajaran 2023-2024, 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik di SDN 09 Sungai Kelambu Kecamatan Tebas Tahun Pelajaran 2023-2024. Penelitian ini

menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan *member check*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Strategi yang diterapkan guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik adalah program sekolah, yang sudah tertanam dalam diri peserta didik baik di dalam ruang lingkup lingkungan sekolah atau di luar sekolah. 2) Implikasi dari membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik adalah Kesadaran lingkungan dan tanggung jawab yang lebih tinggi pada peserta didik, tumbuhnya rasa semangat dan bangga siswa, serta penampilan dan kepribadian siswa yang mencerminkan karakter peduli lingkungan. 3) faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik adalah Sarana dan prasarana yang memadai yang mencapai standar mencukupi, memiliki keterbatasan dalam perlengkapan yang belum mencukupi perlengkapan yang sepenuhnya, serta kesadaran dan tanggung jawab siswa yang kurang stabil dan tidak disiplin.

Kata Kunci: Strategi Guru, Membentuk, Karakter Peduli Lingkungan, Peserta didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada umumnya tidak terlepas dengan yang namanya suatu permasalahan, terutama permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan yang ada di sekolah. dengan menciptakan lingkungan yang bersih, aman, nyaman, rapi, tertib dan teratur dalam rangka mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan karakter Menurut Lickona, merupakan pendidikan kepribadian plus, yaitu proses pendidikan yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Karakter merupakan keunikan cara berfikir yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan dari pendidikan nasional.

Pendidikan karakter ditetapkan oleh pemerintah mencakup 18 nilai karakter mulai dari religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. diantara ke 18 nilai karakter tersebut yang difokuskan yaitu karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan sangat penting untuk menjaga keindahan lingkungan yang tidak dikelola dengan baik, namun karakter peduli lingkungan ini mempunyai manfaat yang cukup besar.

Menurut Yaumi yang mengemukakan bahwa peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan alam di lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Peduli lingkungan diartikan sebagai sikap dan tindakan unuk selalu berusaha mencegah kerusakan lingkungan alam sekitar dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki

dan mengelola lingkungan sekitar secara luas agar lingkungan dapat dinikmati dan diapresiasi secara terus menerus. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan upaya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, dengan menerapkan nilai peduli lingkungan yang mendidik siswa berperilaku baik terhadap lingkungan sekitar, sehingga menjadikannya suatu kebiasaan yang baik.

Sekolah mempunyai tanggung jawab untuk membantu dalam membentuk karakter siswa, termasuk kepedulian terhadap lingkungan. Dalam hal ini sekolah harus mendidik siswanya tentang pembentukan karakter di lingkungan sekolah. Untuk itu peran guru dan siswa sangat diperlukan. Guru dan peserta didik merupakan faktor penting dalam pendidikan pada umumnya, karena guru berperan aktif dalam membentuk kepribadian peserta didik yang mana proses pembentukan karakter bertujuan untuk mengubah karakter peserta didik menjadi lebih baik. Diharapkan strategi guru untuk membentuk karakter sadar lingkungan adalah dengan melatih dan menciptakan kebiasaan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 09 Sungai Kelambu Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas. Dengan subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru, dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 32 orang di SDN 09 Sungai Kelambu. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SDN 09 Sungai Kelambu Kecamatan Tebas, karena permasalahan yang dialami peserta didik ada di lokasi tersebut dan di SDN 09 Sungai Kelambu terdengar tidak sering peneliti melakukan penelitian pada saat tugas PPL/Magang. Jadi kedua faktor tersebut merupakan alasan bagi peneliti untuk meneliti lebih jauh lagi. Waktu penelitian dan pengumpulan data di SDN 09 Sungai Kelambu dimulai sejak bulan Agustus Tahun 2023.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif (*deskriptif research*) yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan situasi atau populasi tertentu bersifat factual secara sistematis dan akurat. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan secara mendalam berdasarkan studi lapangan yang ada di lingkungan SDN 09 Sungai Kelambu dengan subjek penelitian nya terkait guru dan siswa tentang Strategi Guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik di SDN 09 Sungai Kelambu kecamatan Tebas tahun pelajaran 2023-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru Profesional

Guru profesional Menurut Moh. Uzer Usman, adalah sebagai seseorang yang mempunyai kemampuan dan keahlian di bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan dan memikul tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru dengan maksimal. Sedangkan menurut Oemar Hamalik mengemukakan bahwa guru profesional merupakan orang yang

telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar. Guru profesional adalah orang yang sudah terdidik dan terlatih dengan baik dalam arti sudah memiliki banyak pengalaman. Dengan begitu seorang pendidik ini dikatakan sudah memperoleh pendidikan formal serta menguasai berbagai strategi dalam kegiatan belajar mengajar serta mampu menguasai landasan-landasan pendidikan yang tercantum dalam kompetensi.

Strategi Guru dalam Membentuk Karakter

Secara umum strategi mempunyai arti menguraikan arah tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jika dikaitkan dengan strategi pembelajaran, maka dapat diartikan sebagai suatu perencanaan dengan rangkaian kegiatan yang di desain dan dibuat untuk memudahkan guru dalam mencapai tujuannya. Menurut Mudlofir dan Rusydiyah dalam bukunya prihantini yang berjudul strategi pembelajaran SD, startegi pembelajaran adalah cara atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat berhasil, dimana keberhasilan itu melibatkan peran pendidik maupun peserta didik.

Membentuk karakter adalah suatu usaha atau upaya yang dilakukan dalam rangka memperbaiki atau memperbaharui suatu perbuatan, tingkah laku yang ada dalam diri individu dengan berbagai cara yaitu dengan cara membimbing dan membina mental jiwanya sehigga mempunyai kepribadian yang baik, berakhlak terpuji dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan kehidupan yang dijalani.

Adapun strategi atau proses membentuk karakter menurut Masnur Muslich meliputi 2 hal sebagai berikut:

1. Pengintegrasian dalam kegiatan sehari-hari yang meliputi keteladanan atau contoh, kegiatan spontan, pengkondisian lingkungan dan juga kegiatan rutin.
2. Pengintegrasian kedalam kegiatan yang diprogramkan sekolah. Strategi ini dilaksanakan setelah terlebih dahulu membuat perencanaan atas nilai yang akan diintegrasikan dalam kegiatan tertentu.

Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. yaitu dengan menanam pohon dan merawat tanaman, membuang sampah pada tempatnya, membakar sampah, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Pernyataan diatas dijelaskan Menurut Yulia Siska, peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya kerusakan alam yang sudah terjadi.

Sikap peduli lingkungan harus ditanamkan sendini mungkin pada diri seseorang, agar kelak saat ia tumbuh dewasa sikap peduli lingkungan sudah melekat pada dirinya.

Siswa yang memiliki karakter peduli lingkungan tercermin dari tidak merusak alam selama berada di lingkungan sekolah serta menjaga kebersihan dan keindahan kelas dan sekolah.

Indikator sikap peduli lingkungan sebagai upaya dalam mencegah terjadinya kerusakan pada lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi penggunaan plastik dan pandangan peserta didik tentang cara mengurangi sampah plastik.
2. Pengelolaan sampah berdasarkan jenis sampah, pandangan peserta didik tentang pentingnya pemilahan dan pembuangan sampah sesuai jenis sampah ditempat yang sesuai.
3. Mengurangi emisi karbon, pandangan peserta didik tentang kegiatan yang dapat meningkatkan emisi gas rumah kaca.
4. Pengehematan energi, pandangan peserta didik mengenai upaya dalam menjaga ketersediaan air bersih dan menggunakan listrik secara efisien untuk mencegah meningkatnya pemanasan global.

Implikasi dari Membentuk Karakter Peduli Lingkungan

Implikasi mempunyai arti keterlibatan atau keadaan yang terlibat. Menurut Silalahi, implikasi adalah akibat-akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijakan tersebut. Implikasi membentuk karakter tersebut adalah akibat atau yang ditimbulkan atas keterlibatan terhadap hal-hal yang penting dan berguna demi tercapainya individu yang berkepribadian dalam pelaksanaan atau program yang dibuat. Yang mana akan muncul dampak positif yang akan memberikan perubahan terutama pada karakter peduli lingkungan.

Adapun beberapa implikasi atau akibat yang muncul dari membentuk karakter peduli lingkungan sebagai berikut:

1. Kesadaran lingkungan yang lebih tinggi

Kesadaran lingkungan suatu bentuk tindakan atau sikap yang diarahkan untuk memahami tentang pentingnya lingkungan yang sehat, bersih dan sebagainya.

2. Perilaku berkelanjutan

Ketika nilai-nilai ramah lingkungan ditanamkan di sekolah, siswa akan belajar cara hidup berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. perilaku ramah lingkungan di sekolah dapat diartikan dengan perilaku yang memperhatikan sumber daya alam dan lingkungan sekitar. Contohnya mengurangi penggunaan plastik, mendaur ulang misalnya kertas atau plastik, memelihara tanaman, atau menghemat energi dapat melindungi sumber daya alam dan mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan.

3. Tanggung jawab sosial

Membentuk karakter peduli lingkungan juga dapat mendorong siswa untuk mengembangkan tanggung jawab sosial. Yaitu tanggung jawab terhadap lingkungan mereka dan komunitas di sekitar mereka. Dan dapat mendorong kolaborasi antar siswa.

Seperti melakukan kegiatan pembersihan lingkungan bersama-sama atau berpartisipasi dalam proyek-proyek lingkungan.

4. Membentuk sikap positif terhadap alam.

Salah satu implikasi penting dari membentuk karakter peduli lingkungan di sekolah adalah akan membentuk sikap positif terhadap alam.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter peduli lingkungan sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

a. Sarana dan Prasarana

Menyediakan berbagai fasilitas penunjang dilakukan sebagai bentuk pembiasaan dari suatu kegiatan yang perlu dilaksanakan, salah satunya dengan menyediakan berbagai peralatan kebersihan di setiap ruang kelas dan ruang lainnya. Menurut Wiyani menyebutkan bahwa sekolah perlu menyediakan peralatan kebersihan seperti sapu, cikrak, sulak, tempat sampah, penghapus *whiteboard*, kain lap, tempat menaruh sepatu dan sandal, tempat menaruh helm, pewangi ruangan, serta tempat menaruh makanan di setiap kelas.

b. Peran Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah harus kondusif untuk perilaku hidup bersih dan sehat serta mempunyai fasilitas lingkungan yang mendukung perilaku tersebut. menurut Notoatmodjo bahwa dalam membina lingkungan fisik sekolah seperti penyediaan air bersih, pemeliharaan penampungan air bersih, pengadaan dan pemeliharaan tempat pembuangan sampah, pengadaan dan pemeliharaan air limbah, pemeliharaan WC/jamban/urinor, pemeliharaan kamar mandi, pemeliharaan kebersihan dan kerapian dan keindahan halaman dan kebun sekolah (termasuk penghijauan sekolah), pengadaan dan pemeliharaan warung kantin sekolah, serta pengadaan dan pemeliharaan pagar sekolah.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam membentuk karakter peduli lingkungan di sekolah yang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar) sebagai berikut:

a. Faktor internal

- 1) Kebiasaan buruk peserta didik yang tidak peduli dengan kebersihan diri.
- 2) Rendahnya pengetahuan peserta didik tentang kebersihan lingkungan.

b. Faktor eksternal

- 1) Kurangnya fasilitas yang memadai. Seperti kurangnya ketersediaan tong sampah yang sesuai dengan jenis sampah.

- 2) Kurangnya kerja sama antara orang tua dan guru. Kerja sama orang tua dalam pembinaan nilai peduli lingkungan yang menyebabkan kurang sadarnya peserta didik terhadap nilai peduli lingkungan.

Kesimpulan

Jadi dari hasil penelitian diatas dapat kita simpulkan bahwa; 1) Strategi guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik di SDN 09 Sungai Kelambu Kecamatan Tebas Tahun Pelajaran 2023-2024 adalah berupa program sekolah yang sudah tertanam dalam diri peserta didik baik itu di dalam ruang lingkup lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dorongan motivasi dan teladan guru yang baik sudah melekat ke dalam diri peserta didik menjadikan peserta didik memiliki moral dan tanggung jawab yang peka dan sadar terhadap lingkungan. Sehingga menunjukkan karakter peduli lingkungan yang membawa efek positif pada peserta didik. 2) Implikasi dari membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik di SDN 09 Sungai Kelambu Kecamatan Tebas Tahun Pelajaran 2023-2024 adalah Kesadaran lingkungan dan tanggung jawab yang lebih tinggi pada peserta didik menjadikan tumbuhnya rasa semangat dan bangga siswa untuk aktif dalam menjaga lingkungan yang bersih termasuk penampilan dan kepribadian siswa yang mencerminkan karakter peduli dengan lingkungan sehingga membiasakan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya. 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik di SDN 09 Sungai Kelambu Kecamatan Tebas Tahun Pelajaran 2023-2024 adalah Sarana dan prasarana yang memadai hampir mencapai standar mencukupi memiliki keterbatasan dalam perlengkapan terutama kegunaan tong sampah yang memiliki ruangan 1-6 kelas dan memiliki 6 ketersediaan tong sampah menjadikan ketersediaan tersebut belum mencukupi perlengkapan yang sepenuhnya. Seharusnya ketersediannya memiliki 12 tong sampah sehingga menjadi penghambat yang kurang efektif dan efisien. Selain itu kesadaran dan tanggung jawab siswa yang kurang stabil dan tidak disiplin dikarenakan karakter siswa yang belum terbentuk dan belum menjadi sebuah kebiasaan serta belum memahami arti dari tanggung jawab.

Daftar Rujukan

- Fitriyah, Qonitah Faizatul & Nur Sa'adah Hasibuan. 2021. "Implikasi Pengalaman dan Sikap Terhadap Kepedulian Lingkungan dan Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini Perkotaan dan Pedesaan," dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, Vol. 9, No. 1, Juni 2021. hlm. 62.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hudiyono. 2012. *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru Dan Gerakan Pramuka*. Surabaya: Erlangga Group.

- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating For Character*. New York Bantam.
- Muharam, Agus. 2022. "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas V di SD Sindangkasih 01," dalam *Jurnal Pendidikan Konseling*, Vol. 4, No. 6 Desember 2022, hlm. 15.
- Mukminin, A. 2014. "Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 19, No. 2, April 2014, hlm. 232.
- Muslich, Masnur. 2018. *Pendidikan Karakter Menjawab Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Neolaka, Amos. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: PT Rinika Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prihantini. 2020. *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Purwanti, Dwi. 2017. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya," dalam *Jurnal Riset Pedagogik*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017, hlm. 15.
- Rajasa, Sutan. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Cendekia.
- Silalahi, M. Daud. 1992. *Pengaturan Hukum Lingkungan Laut Indonesia dan Implikasi Secara Regional*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Siska, Yulia. 2018. *Pembelajaran IPS di SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Usman, Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, Novan Ardi Wiyani. 2018. *Manajemen Program Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Gava Media.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Perdana Media Group.